



Pemkot Percepat Rekam Data E-KTP

■ Yulianingsih

Upaya yang dilakukan antara lain dengan layanan jemput bola ke kelurahan.

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta mulai April 2013 terus mempercepat proses perekaman data kartu tanda penduduk elektronik (e-KTP) bagi warga yang belum melakukan perekaman. Layanan jemput bola pun diterapkan hingga ke kantor kelurahan.

Hingga pertengahan April 2013, tercatat jumlah wajib KTP di Yogyakarta yang sudah melakukan perekaman data untuk e-KTP baru 85 persen. Jadi, masih ada 15 persen wajib KTP di Yogyakarta yang belum melakukan perekaman data tersebut.

Kepala Seksi Data dan Informasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta Deddy Feriza mengatakan, jemput bola perekaman data e-KTP ini akan dilakukan hingga Juli 2013 mendatang. Dia menargetkan semua wajib KTP di Yogyakarta sudah melakukan rekam data hingga Juli mendatang.

"Jumlah wajib KTP di Yogyakarta sebanyak 322.585 orang, dan

yang sudah melakukan perekaman tercatat sebanyak 272.075 orang atau sekitar 85 persen," ujarnya, Ahad (28/4).

Dengan begitu, sedikitnya ada 50 ribu orang wajib KTP Yogyakarta yang belum melakukan perekaman data e-KTP. Dari jumlah warga yang sudah merekam, sudah ada 216.625 warga yang menerima e-KTP, sementara 55.450 e-KTP belum diterima.

Pihaknya menargetkan setidaknya 95 persen dari jumlah wajib KTP tersebut melakukan perekaman data. Setidaknya, dari 50 ribu orang wajib KTP itu, sebanyak 30 ribu yang melakukan perekaman data untuk e-KTP.

"Untuk 100 persen nampaknya sulit, karena ada dari wajib KTP tersebut yang mungkin sudah meninggal, pindah penduduk, atau tidak tinggal di Yogyakarta," katanya. Dijelaskan, jika sampai Juli 2013 mendatang wajib KTP Yogyakarta tidak melakukan perekaman data, maka data mereka akan dibekukan.

Sementara itu, menurut Kepala Dindikcapil Kota Yogyakarta Sisruwadi, jemput bola perekaman data e-KTP telah dilakukan di dua kelurahan di Yogyakarta yaitu Kelurahan Wirobrajan dan Tahunan. Melalui upaya ini, pihaknya berhasil melakukan perekaman

data sebanyak 180 wajib KTP di Wirobrajan dan 80 wajib KTP di Kelurahan Tahunan. "Upaya ini akan terus dilakukan, agar capaian perekaman data bisa maksimal," ujarnya.

Diakuinya, pemerintah pusat menetapkan masa percepatan perekaman e-KTP hingga pertengahan Juni, namun kemudian diundur menjadi akhir Juli. Menurutnya, selain melakukan pelayanan perekaman e-KTP di kelurahan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta juga telah mencetak nama-nama penduduk yang belum melakukan perekaman data e-KTP.

Nama-nama penduduk tersebut kemudian akan disebar ke seluruh rukun tetangga (RT) melalui lurah dan camat pada akhir April. Ketua RT diminta untuk mengumumkan ke warga sekaligus melakukan verifikasi terhadap nama-nama dalam daftar yang diterimanya. "Kami berharap, hasil verifikasi sudah dapat dikembalikan lagi pada pertengahan Mei," katanya.

Akibat mundurnya masa percepatan perekaman e-KTP, maka proses pencetakan e-KTP di Kota Yogyakarta pun mundur menjadi Agustus. "Mesin pencetak sudah ada dan blanko akan disediakan oleh pusat melalui APBN," ujarnya. ■ ed.yusuf.assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005